

**PERAN TPQ TERHADAP KUALITAS KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QURAN PADA ANAK DI TPQ RAUDHATUL JANNAH
KOTA BENGKULU**

Muammar Shidiq¹, Dedy Novriadi²
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
E-mail: amarhandoko5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan metode deskriptif di pada siswa di TPQ Raudhatul Jannah Kota Bengkulu. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengenalkan metode deskriptif kepada masyarakat dan menjadi rujukan dalam dunia pendidikan *qiraah* sebagai salah satu metode yang dapat menjadi pilihan bagi orang yang hendak belajar membaca al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif berupa proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan sebuah metodologi yang menyelidiki tentang fenomena sosial masalah manusia. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi berupa pengamatan terhadap kemampuan bacaan al-Qur'an siswa baik sebelum dilakukan tindakan maupun setelah dilakukan tindakan dan wawancara terhadap siswa serta orang tua atau wali siswa guna mengetahui perkembangan kemampuan membaca al-Qur'an siswa setelah belajar membaca al-Qur'an dengan metode kualitatif. Pengambilan data penelitian dilakukan sebanyak tiga. Dari setiap siklus tersebut memiliki capaian kompetensi yang berbeda.

Hasil penelitian ini telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan oleh peneliti. Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Raudhatul Jannah Kota Bengkulu sangat penting karena dengan adanya manajemen TPQ dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan pembelajaran Al-Quran yang efektif dan efisien, selain itu dengan adanya tujuan, visi dan misi yang jelas serta metode yang bervariasi, maka dapat meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak.

Kata kunci : Pembelajaran, Analisis, Peningkatan.

ABSTRACT

This research aims to determine the increase in the ability to read the Koran using descriptive methods among students at TPQ Raudhatul Jannah, Bengkulu City. This research also aims to introduce descriptive methods to the public and become a reference in the world of qiraah education as a method that can be an option for people who want to learn to read the Koran.

The research method used in this research is qualitative research in the form of a research and understanding process based on a methodology that investigates social phenomena, human problems. The data collection technique used in this research is observation in the form of observing students' Al-Qur'an reading abilities both before and after the action is carried out and interviews with students and their parents or guardians in order to determine the development of students' Al-Qur'an reading abilities. after learning to read the Qur'an using qualitative methods. Three research data were collected. Each cycle has different competency achievements.

The results of this research have achieved the success criteria for the action determined by the researcher. The role of TPQ in improving the quality of Al-Quran reading skills among children at TPQ Raudhatul Jannah, Bengkulu City is very important because TPQ management organizes and directs effective and efficient Al-Quran learning activities, in addition to having clear goals, vision and mission. as well as varied methods, it can improve the quality of children's Al-Quran reading abilities.

Keywords: Learning, Analysis, Improvement.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat dan petunjuk bagi umat manusia. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja, tetapi Al-Qur'an juga adalah kitab suci yang paling sempurna diturunkan Allah, yang isinya mencakup sebagai pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Oleh karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta.

Lembaga pendidikan islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan islam, yang mempunyai struktur yang jelas, dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan islam. Oleh sebab itu lembaga pendidikan islam tersebut harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik, menurut tugas yang diberikan kepadanya¹.

Keberadaan TKA/TKQ dan TPA/TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TKQ dan TPQ berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa.²

Kini lembaga pendidikan Al-Quran berupa TKQ/TPQ atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, makin memperkokoh keberadaan lembaga pendidikan Al-Quran ini, sehingga menuntut penyelenggarannya untuk lebih profesional.³

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitik beratkan pada pembelajaran dan penanaman nilai-nilai Qur'ani pada anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada pengajaran membaca Al-Qur'an yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah. Taman Pendidikan Al-Qur'an dirancang dan dibuat secara sadar untuk membantu dan membimbing anak sejak usia dini. Dengan tujuan, apa yang sudah diajarkan tertanam sejak dini dan dapat diingat hingga dewasa oleh anak, serta mampu mengamalkannya

Pada observasi yang penulis lakukan diawal, ditemukan bahwa kurangnya kualitas kemampuan membaca Al-Quran pada anak sebelum mengikuti pembelajaran di TPQ. Terutama pada hukum bacaan Al-Quran atau ilmu tajwid. Yang mana dari jumlah keseluruhan anak di TPQ Raudhatul Jannah berjumlah 20 anak.

B. METODE

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Deskriptif. "Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya".⁴ Sedangkan sifat penelitian ini

¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, h.150

² Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kemenag RI,

Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ, (Jakarta: 2013), h. 1

³ Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*, (Jakarta:2013), h. 1

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2003), h.157.

adalah kualitatif. “Penelitian kualitatif berupa proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan sebuah metodologi yang menyelidiki tentang fenomena sosial masalah manusia”

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, sebagaimana yang dikemukakan Afifudin dan Beni Ahmad Saebawi, “bahwa dalam studi kasus yang akan digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, organisasi, lembaga, atau kelompok social tertentu) serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur selama kasus itu terjadi”.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh keterangan dan fakta-fakta dari suatu masalah tentang Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Di TPQ Raudhatul Jannah Kota Bengkulu.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Peneliti akan memperoleh data dengan cara mengadakan tatap muka secara langsung antara yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data.

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

2. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan terkait dengan taman pendidikan Al-Qur’an yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Pada intinya yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yaitu pengelola TPQ yang terdiri dari tim pengajar yang berjumlah 3 orang, dan anak-anak TPQ Raudhatul Jannah yang berjumlah 20 orang.

Hasil wawancara yang diperoleh dalam wawancara adalah berupa pernyataan atau jawaban dari pertanyaan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Raudhatul Jannah.

Hasil wawancara selanjutnya dianalisis maknanya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Raudhatul Jannah. Data yang tidak didapat dari wawancara dilengkapi dengan hasil observasi yang diperkuat dengan dokumentasi.

1. Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Raudhatul Jannah Kota Bengkulu
Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta beberapa dokumentasi yang peneliti peroleh di TPQ Raudhatul Jannah dapat diuraikan bahwasanya TPQ Raudhatul Jannah sudah berusaha berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak. hal tersebut dapat dilihat dari berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak, seperti pengadaan pemisahan ruangan anak-anak yang belajar tingkat Al-Quran dan anak-anak yang belajar tingkat iqro" guna memaksimalkan kegiatan pembelajaran, selain itu dengan adanya evaluasi dari setiap kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien terutama dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca AL-Quran pada anak.

Jadi dilihat dari tujuan pendidik, pengajar di TPQ Raudhatul Jannah memiliki kompetensi yang bagus karena telah sesuai dengan konsep tujuan pendidik, secara praktis dengan jelasnya tujuan yang ingin dicapai TPQ Raudhatul Jannah dalam menciptakan generasi Qurani yang intelek dan akhlaqul karimah salah satunya dipengaruhi oleh pendidik.

2. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Quran di TPQ Raudhatul Jannah kota Bengkulu

Keberadaan TPQ sesungguhnya sebagai lembaga non formal yang membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya menanamkan nilai Al-Quran sejak usia dini, dengan harapan agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi generasi Qurani yang intelektual dan akhlaqul karimah.

Beberapa kendala dan hambatan dalam kegiatan pembelajaran sehingga berpengaruh dalam kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak, seperti anak yang masih senang bermain, anak yang kurang mendapat dukungan dari orang tua untuk lebih giat dalam belajar Al

Quran di rumah sehingga pembelajaran hanya pada saat di TPQ saja. Selain itu juga di faktori anak-anak yang masih sering lupa apa yang diajarkan oleh para pengajar sehingga kualitas kemampuan membaca Al-Quran pada anak kurang maksimal.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Raudhatul Jannah Kota Bengkulu sangat penting karena dengan adanya manajemen TPQ dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan pembelajaran Al-Quran yang efektif dan efisien, selain itu dengan adanya tujuan, visi dan misi yang jelas serta metode yang bervariasi, maka dapat meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak.
- b. Kendala dan penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran membaca Al-Quran untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Raudhatul Jannah Kota Bengkulu terdiri dari berbagai hal baik dari faktor internal maupun faktor eksternal, seperti rendahnya motivasi anak, serta kurangnya pendidikan dalam keluarga serta anak-anak yang masih senang bermain sehingga fokus untuk belajar masih kurang.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Penulis menghapkan agar para pengurus dan pengajar TPQ Raudhatul Jannah lebih meningkatkan pengawasan dalam kegiatan pembelajaran serta mengadakan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran

baik dalam pengembangan metode dan media dalam kegiatan pembelajaran Al-Quran.

- b. Hendaknya para pengajar lebih memotivasi anak dalam belajar Al-Quran guna memotivasi anak menjadi generasi Qurani.

E. DAFTAR PUSTAKA

Albina, Meyniar, Ardiyan Safi'i, Mhd. Alfat Gunawan, Mas Teguh Wibowo, Nur Alfina Sari Sitepu, and Rizka Ardiyanti. "Efektifitas metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran siswa SDIT Bunayya Medan 16, no. 4 (2022): 939–55.

Asyafah, A. (2019). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang, 6(1), 19–32

Bahtiar, Abd. Rahman. "Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP, no. 2 (2019): 149–58.

Khotimah, Husnul. "Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Tunawicara Di Sekolah Dasar Inklusi." *Edudeena* 3, no. 1 (2019): 1–16.

Mahabbati, Aini. 2010. *Pendidikan Inklusif untuk Anak Dengan Gangguan Emosi dan Perilaku (Tunalaras)*, Jurnal Pendidikan Khusus, Vol.7 No.2

Muhamad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Unissula Press, 2013.

